

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK

Kori Makulua

Abstract

Child development varies naturally; such as the progress on talent, enthusiasm, creativity, emotional maturity, personality, and physical and social circumstances. Each child also has a limited ability to learn is inherent himself, to think creatively and productively. Children will be active in accordance with the interests and potential of themselves, so the development of children's creativity should be started in early childhood such as Education Early Childhood (ECD) non-formal such as Daycare, Play Group or ECD Formal. To achieve optimal development of children's creativity for children in Kindergarten, then the strategy of teachers in the learning activity is necessary, so that the child will be stimulated to think and act creatively. Regarding the strategy of teachers, there are some things that need to be considered by the teacher, including: factors of child development in Kindergarten, mastery learning strategy concept, has a creative potential within themselves, so that the creative potential that is, a teacher can do a learning activity for children ages in Kindergarten through activities that are packaged in the form of a game. It is hoped that such strategies of teachers can enhance the creativity of children of Kindergarten age.

Keywords : *Strategy, Teacher, Child, Creativity, Personality, Potential*

Abstrak

Secara alamiah, perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian keadaan jasmani dan sosialnya. Selain itu juga setiap anak memiliki kemampuan terbatas dalam belajar yang inheren, dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, sehingga pengembangan kreativitas anak harus dimulai sejak anak usia dini baik dalam pendidikan PAUD non formal (TPA, KB) maupun PAUD Formal (TK). Untuk mencapai pengembangan kreativitas anak yang optimal bagi anak usia taman Kanak-Kanak, diperlukan strategi guru dalam pembelajaran, sehingga anak akan terangsang untuk berpikir kreatif. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya: faktor perkembangan anak Taman Kanak-Kanak, menguasai konsep strategi pembelajaran, memiliki potensi kreatif dalam diri, sehingga dengan potensi kreatif itulah, seorang guru dapat melakukan aktivitas pembelajaran untuk anak usia Taman Kanak-Kanak, melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dikemas dalam bentuk permainan. Diharapkan dengan strategi guru yang demikian dapat meningkatkan kreativitas anak usia taman kanak-kanak.

Kata Kunci : *Strategi Guru dan Kreativitas, kepribadian, potensi*